



Analisis Likuiditas, Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening di Sektor Konsumsi Tahun 2020-2024

Anasya Risquita^{1*}, Desi Ika²

¹⁻²Universitas Harapan Medan, Indonesia

*Penulis Korespondensi: anasvarisquita97@email.com¹

Abstract. *This study aims to examine the influence of liquidity, firm growth, and firm size on firm value with profitability as a mediating variable. The research applies a quantitative approach with a population of 129 consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. Samples were selected using purposive sampling, resulting in 50 companies that met specific criteria. Data were analyzed using SPSS version 26 through multiple linear regression, path analysis, and the Sobel test. The findings reveal that liquidity significantly affects profitability, while firm growth and firm size show no significant effect. Furthermore, liquidity, firm growth, and firm size do not have a direct impact on firm value, whereas profitability demonstrates a positive and significant influence. Mediation analysis further indicates that profitability mediates the relationship between liquidity and firm value but does not mediate the effect of firm growth or firm size on firm value. These results highlight the critical role of profitability in strengthening the link between liquidity and firm value, suggesting that improving profitability can serve as an effective strategy to enhance firm value, particularly in the consumer goods sector.*

Keywords: *Company Growth; Firm Size; Firm Value; Liquidity; Profitability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan populasi berupa 129 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Sampel diperoleh melalui teknik purposive sampling dengan jumlah 50 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26 melalui regresi linier berganda, analisis jalur, serta uji Sobel. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sementara pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh terhadap profitabilitas. Selanjutnya, likuiditas, pertumbuhan, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Lebih jauh, hasil uji mediasi memperlihatkan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan, namun tidak dapat memediasi pengaruh pertumbuhan maupun ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas menjadi faktor penting yang memperkuat hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan, serta dapat dijadikan strategi utama dalam meningkatkan nilai perusahaan khususnya pada sektor barang konsumsi.

Kata kunci: Likuiditas; Nilai Perusahaan; Pertumbuhan Perusahaan; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan

1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan pertumbuhan ekonomi yang semakin dinamis, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan kinerja sekaligus daya saing suatu entitas bisnis. Nilai perusahaan tidak hanya memberikan gambaran atas performa saat ini, tetapi juga menjadi dasar pertimbangan bagi investor dalam menilai prospek jangka panjang dan potensi keuntungan di masa depan (Anggareksa, 2024). Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan sebagai sarana penting dalam menyediakan akses permodalan bagi perusahaan, terutama pada sektor industri barang konsumsi. Sektor ini memiliki karakteristik khusus, yakni relatif tahan terhadap perubahan siklus ekonomi karena produknya berhubungan langsung

dengan kebutuhan dasar masyarakat, meskipun tetap menghadapi tantangan dalam menjaga nilai perusahaan di tengah fluktuasi pasar.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, antara lain likuiditas, pertumbuhan, dan ukuran perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu sehingga dapat menjaga kepercayaan kreditor maupun investor (Kasmir, 2019; Brigham & Houston, 2019). Pertumbuhan perusahaan menjadi sinyal penting bagi investor mengenai kapasitas perusahaan untuk terus berkembang, memperluas pasar, dan meningkatkan profitabilitas. Di sisi lain, ukuran perusahaan yang diukur melalui total aset atau kapitalisasi pasar turut menentukan akses perusahaan terhadap sumber daya dan pendanaan (Novianti, 2020). Namun, hubungan ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan sering kali tidak sederhana, karena terdapat faktor intervening seperti profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki dan sekaligus memperkuat hubungan antara variabel internal dengan nilai perusahaan.

Fenomena di sektor barang konsumsi menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang kuat, seperti PT Unilever Indonesia Tbk, mampu mempertahankan stabilitas keuangan di tengah krisis akibat pandemi COVID-19. Sebaliknya, perusahaan kecil dengan tingkat likuiditas rendah menghadapi kesulitan menjaga kepercayaan investor. Pertumbuhan perusahaan juga terlihat melalui strategi ekspansi dan diversifikasi produk, seperti yang dilakukan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., yang berhasil memperbesar pangsa pasar dan meningkatkan kapitalisasi. Ukuran perusahaan juga terbukti berperan dalam memberikan ketahanan yang lebih baik terhadap ketidakpastian, seperti ditunjukkan oleh PT Mayora Indah Tbk. Namun, faktor eksternal seperti inflasi tinggi pada tahun 2022 yang mencapai 5,51% (Badan Pusat Statistik; cnnindonesia, 2022) serta kebijakan kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia hingga 6,25% pada Agustus 2024 (cnbcindonesia, 2024) menimbulkan fluktuasi pada nilai perusahaan di sektor ini. Data BEI menunjukkan bahwa rata-rata *Price to Book Value* (PBV) perusahaan barang konsumsi berfluktuasi cukup tajam selama periode 2020–2024, yang menandakan perlunya analisis lebih lanjut terkait faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yudha et al, (2022) menelaah pengaruh likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur periode 2016–2020. Berbeda dengan penelitian tersebut, studi ini difokuskan pada sektor industri barang konsumsi dengan periode penelitian yang lebih baru, yakni 2020–2024. Kebaruan penelitian ini terletak

pada pemilihan sektor serta kondisi ekonomi terkini yang mencerminkan tantangan baru, seperti dampak pandemi, inflasi, serta tren keberlanjutan dalam konsumsi masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada dasarnya merepresentasikan tingkat kepercayaan dan persepsi investor terhadap kinerja serta prospek suatu entitas bisnis, yang umumnya tercermin melalui harga saham di pasar (Pambudi & Ahmad, 2022). Menurut Sutrisno (2015), penciptaan nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen, di mana ketiganya menjadi aspek utama dalam manajemen keuangan. Untuk mengukur nilai perusahaan, beberapa indikator sering digunakan, di antaranya *Earning Per Share* (EPS) sebagai ukuran profitabilitas per saham (Kasmir, 2019), *Price Earning Ratio* (PER) sebagai rasio yang menilai apresiasi pasar terhadap laba per saham (Kasmir, 2019), serta *Price to Book Value* (PBV) yang menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2019; Sari & Mildawati, 2017). Dari ketiga indikator tersebut, PBV dinilai paling representatif dalam mengukur nilai perusahaan karena mampu menggambarkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan di masa depan (Imanullah & Syaichu, 2023). Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa PBV banyak digunakan untuk menilai kinerja pasar perusahaan, karena rasio ini tidak hanya menunjukkan apresiasi investor, tetapi juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah. Dengan demikian, pemilihan PBV sebagai indikator dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai hubungan antara faktor internal perusahaan dan nilai yang tercermin di pasar.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu aspek fundamental dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena menunjukkan sejauh mana manajemen mampu menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki. Fahmi (2015) menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas kinerja manajemen secara keseluruhan, sedangkan menurut Kasmir (2019), profitabilitas tidak hanya mencerminkan efisiensi pengelolaan operasional tetapi juga menjadi indikator penting dalam menarik minat investor. Rasio

profitabilitas memiliki beragam ukuran, seperti *Gross Profit Margin* yang menilai efisiensi harga pokok penjualan, *Net Profit Margin* yang menunjukkan laba bersih dari pendapatan, *Return on Assets* (ROA) yang menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, serta *Return on Equity* (ROE) yang mengukur tingkat pengembalian dari modal pemegang saham (Sujarweni, 2017). Dari berbagai ukuran tersebut, penelitian ini menggunakan ROA sebagai indikator utama karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola aset yang dimiliki. ROA yang tinggi mencerminkan perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan (Awliya, 2022)

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Menurut Fahmi (2017), rasio likuiditas digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya, yang apabila tidak terpenuhi dapat menurunkan kepercayaan investor dan memengaruhi nilai perusahaan. Senada dengan hal tersebut, Kasmir (2019) menegaskan bahwa rendahnya tingkat likuiditas menandakan keterbatasan perusahaan dalam menutupi utang jangka pendek sehingga berpotensi menimbulkan masalah keuangan. Rasio likuiditas memiliki tujuan penting, antara lain sebagai alat evaluasi kinerja keuangan, perencanaan kas, pengendalian utang, hingga monitoring kondisi keuangan dari waktu ke waktu (Kasmir, 2019). Terdapat beberapa ukuran yang umum digunakan, seperti *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Rasio Perputaran Kas*, serta *Inventory to Net Working Capital*. Dalam penelitian ini, *Current Ratio* dipilih sebagai indikator utama, karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat likuiditas dengan membandingkan total aset lancar dan kewajiban lancar, sehingga dianggap relevan dalam mengukur kemampuan perusahaan menghadapi kewajiban jangka pendek di berbagai sektor (Sarif et al., 2023).

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan merupakan indikator penting dalam menggambarkan perkembangan, kapasitas, dan keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan dapat tercermin dari peningkatan penjualan, laba, aset, maupun ekspansi operasional yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Ross, 2021). Menurut Syardiana et al, (2015), perusahaan yang mengalami pertumbuhan cenderung memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi karena peningkatan kapasitas usaha menghasilkan keuntungan tambahan bagi investor. Pertumbuhan juga erat kaitannya dengan

keputusan pendanaan, di mana perusahaan yang berkembang pesat umumnya membutuhkan modal lebih besar sehingga cenderung menahan laba dan memanfaatkan utang sebagai sumber pembiayaan. Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan berkelanjutan antara lain margin laba, kebijakan dividen, kebijakan keuangan, serta perputaran aset (Ross, 2021). Datar (2017) menambahkan bahwa pengukuran pertumbuhan dapat dilakukan dengan menghitung perubahan total aset dari tahun sebelumnya ke tahun berjalan. Dengan demikian, tingkat pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja, menarik minat investor, serta memperkuat nilai perusahaan di masa depan

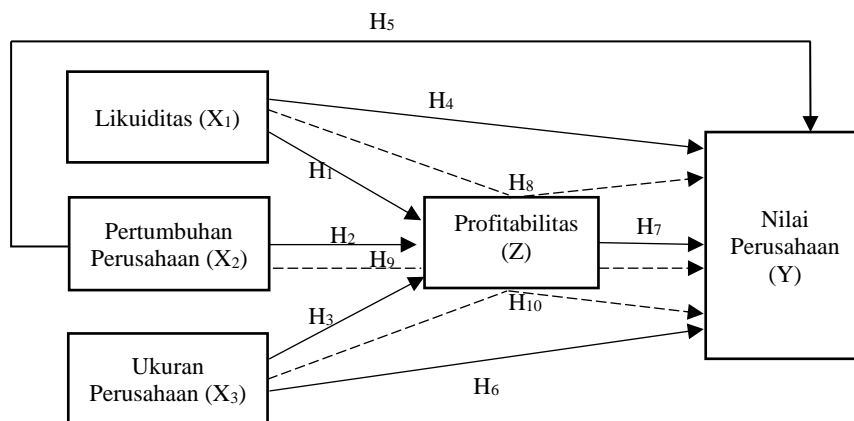
Ukuran Perusahaan

firm size merupakan indikator penting dalam menentukan struktur keuangan dan skala operasional suatu perusahaan. Sawir (2015) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan dapat ditentukan melalui ekuitas, penjualan, jumlah karyawan, maupun total aset yang dimiliki. Ross (2021) menambahkan bahwa kriteria pengukuran ukuran perusahaan dapat bervariasi, namun umumnya meliputi total aset, pendapatan tahunan, jumlah tenaga kerja, hingga kapitalisasi pasar untuk perusahaan publik. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Peraturan No. 53/POJK.04/2017 menetapkan klasifikasi ukuran perusahaan berdasarkan total aset, yang dibagi menjadi tiga kategori: perusahaan skala kecil (<Rp50 miliar), skala menengah (Rp50–250 miliar), dan skala besar (>Rp250 miliar). Klasifikasi ini penting karena berpengaruh terhadap kewajiban pelaporan, keterbukaan informasi, serta akses pendanaan di pasar modal. Sementara itu, menurut Kasmir (2019), ukuran perusahaan dalam penelitian sering diukur menggunakan logaritma natural dari total aset (\ln Total Aset) untuk mendapatkan nilai yang lebih proporsional. Dengan demikian, ukuran perusahaan menjadi acuan penting dalam menilai kapasitas, keberlangsungan, serta daya tarik perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif untuk menganalisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Populasi penelitian mencakup 129 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, dengan sampel sebanyak 50 perusahaan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, sehingga total observasi selama lima tahun berjumlah 250 data. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari

situs resmi BEI. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi terhadap laporan keuangan, laporan tahunan, serta informasi pasar modal terkait. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan metode regresi linier berganda. Untuk menganalisis hubungan kausal dan peran variabel mediasi, penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) serta uji Sobel guna menguji signifikansi mediasi profitabilitas dalam hubungan antara variabel independen terhadap nilai perusahaan. Model penelitian dirancang untuk memberikan gambaran empiris mengenai keterkaitan antarvariabel dalam konteks perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Adapun bentuk kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah berikut:

- a. H₁: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
- b. H₂: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
- c. H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
- d. H₄: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
- e. H₅: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
- f. H₆: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
- g. H₇: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

- h. H8: Profitabilitas sebagai variabel intervening antara likuiditas dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
- i. H9: Profitabilitas sebagai variabel intervening antara pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
- j. H10: Profitabilitas sebagai variabel intervening antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik

Analisis deskriptif terhadap data sampel dilakukan untuk memberikan gambaran kondisi perusahaan terkait dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian dan ditampilkan pada tabel 1:

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Nilai Perusahaan	250	,00	1274,09	19,5418	117,95856
Profitabilitas	250	,00	,48	,1038	,07500
Likuiditas	250	,05	20,21	3,1419	3,08227
Pertumbuhan Perusahaan	250	-,86	6,41	,2002	,70434
Ukuran Perusahaan	250	22,15	32,94	28,9399	2,09653
Valid N (<i>listwise</i>)	250				

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan data pada Tabel 1, penelitian ini menggunakan 250 observasi yang berasal dari 50 perusahaan dengan periode pengamatan selama lima tahun, yaitu 2020 hingga 2024. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel dependen berupa nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai minimum 0,00, maksimum 1274,09, rata-rata 19,5418, dan standar deviasi 117,95856. Variabel intervening yaitu profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai minimum 0,00, maksimum 0,48, rata-rata 0,1038, serta standar deviasi 0,07500. Selanjutnya, variabel independen pertama yakni likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* memperlihatkan nilai minimum 0,05, maksimum 20,21, rata-rata 3,1419, dan standar deviasi 3,08227. Variabel independen kedua yaitu pertumbuhan perusahaan yang diprosikan melalui *Growth*

menunjukkan nilai minimum -0,86, maksimum 6,41, rata-rata 0,2002, dan standar deviasi 0,70434. Sedangkan variabel independen ketiga yakni ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Size* memiliki nilai minimum 22,15, maksimum 32,94, rata-rata 28,9399, serta standar deviasi 2,09653. Hasil ini mengindikasikan adanya variasi yang cukup besar pada seluruh variabel penelitian yang digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi syarat kelayakan analisis, mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil uji normalitas awal menunjukkan data tidak berdistribusi normal, namun setelah dilakukan transformasi, data menjadi normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* di atas 0,1 dan VIF di bawah 10, sehingga terbebas dari multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser* memperlihatkan seluruh variabel memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas. Sementara itu, uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,642 yang masih berada dalam rentang -2 hingga +2, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi seluruh uji asumsi klasik.

Hasil Uji t

Hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pengaruh antarvariabel. Likuiditas terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya, variabel likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hanya likuiditas yang berperan dalam meningkatkan profitabilitas, dan profitabilitas menjadi faktor penting yang mampu memengaruhi nilai perusahaan.

Hasil Uji F

Hasil uji simultan (uji F) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk menjelaskan variasinya. Namun, ketika diuji terhadap nilai perusahaan tanpa melibatkan variabel mediasi, kombinasi ketiga variabel tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan. Sebaliknya, ketika profitabilitas dimasukkan sebagai variabel mediasi bersama likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan, model regresi terbukti signifikan secara simultan. Hal ini

menegaskan bahwa meskipun secara parsial pengaruh masing-masing variabel tidak selalu signifikan, namun secara kolektif, terutama dengan peran profitabilitas, variabel-variabel independen mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan secara lebih kuat.

Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,183, yang mengindikasikan bahwa variabel likuiditas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama mampu menjelaskan 18,3% variasi nilai perusahaan. Sementara itu, nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,163 menegaskan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model, hanya 16,3% variasi nilai perusahaan yang dapat dijelaskan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kontribusi model regresi dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan masih terbatas, karena sekitar 81,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Path Analysis

Analisis jalur (*path analysis*) dilakukan untuk melihat pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel independen terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh langsung likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan relatif kecil, bahkan ada yang bernilai negatif. Namun, melalui profitabilitas, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh tidak langsung yang lebih kuat, khususnya likuiditas dengan kontribusi sebesar 0,20194. Secara total, likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 0,10694, sementara pertumbuhan perusahaan justru memberikan pengaruh total negatif sebesar -0,03318, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif sebesar 0,04402.

Uji Sobel

Uji Sobel digunakan untuk menguji signifikansi peran profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi secara signifikan hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan dengan nilai statistik 4,286 dan signifikansi 0,000 ($<0,05$). Namun, pada hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan, diperoleh nilai uji 1,817 dengan *p-value* 0,069 ($>0,05$), serta pada hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan diperoleh nilai uji 1,453 dengan *p-value* 0,146 ($>0,05$). Hal ini berarti profitabilitas hanya berperan signifikan sebagai mediator pada hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada variabel pertumbuhan dan ukuran perusahaan, peran mediasi profitabilitas tidak terbukti signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan arah hubungan positif. Artinya, semakin tinggi likuiditas, semakin besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada akhirnya meningkatkan laba. Temuan ini mendukung hipotesis 1 dan sejalan dengan studi Ardiana dan Chabachib (2018) yang juga menemukan bahwa likuiditas mampu memperkuat profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas

Uji statistik menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti peningkatan aset atau penjualan tidak selalu berdampak pada kenaikan laba, kemungkinan karena efisiensi operasional yang belum optimal. Hasil ini menolak hipotesis 2 dan berbeda dengan penelitian Yudha et al, (2022) yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan antara pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Meskipun perusahaan besar memiliki sumber daya lebih banyak, hal ini tidak otomatis meningkatkan laba karena bergantung pada strategi manajemen aset. Dengan demikian, hipotesis 3 ditolak. Hasil ini berbeda dengan Octaviany et al, (2019) yang menyatakan ukuran perusahaan memengaruhi profitabilitas secara signifikan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tidak serta-merta meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan. Hipotesis 4 ditolak, dan hasil ini berlawanan dengan penelitian Yudha et al, (2022) yang menemukan adanya pengaruh signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik, pertumbuhan perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor tampaknya tidak selalu menilai pertumbuhan sebagai indikator langsung peningkatan nilai. Hipotesis 5 ditolak, dan hasil ini bertentangan dengan studi Adelin et al, (2023) yang menunjukkan adanya hubungan positif signifikan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa besarnya aset atau skala operasi tidak serta-merta meningkatkan persepsi pasar. Dengan demikian, hipotesis 6 ditolak. Hasil ini berlawanan dengan penelitian Christiaan (2022) yang menyimpulkan ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat laba tinggi dinilai lebih menarik bagi investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Temuan ini mendukung hipotesis 7 serta konsisten dengan studi Octaviany et al, (2019) yang juga menekankan pentingnya profitabilitas sebagai determinan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Analisis jalur menunjukkan bahwa meskipun pengaruh langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan negatif, pengaruh tidak langsung melalui profitabilitas justru positif dan signifikan. Artinya, likuiditas yang baik dapat meningkatkan profitabilitas, yang kemudian berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis 8 diterima, dan hasil ini sejalan dengan temuan Ardiana dan Chabachib (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Hasil analisis jalur memperlihatkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh total negatif terhadap nilai perusahaan, dan peran profitabilitas sebagai mediator tidak signifikan. Hal ini menandakan bahwa pertumbuhan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui profitabilitas. Hipotesis 9 ditolak, dan hasil ini bertentangan dengan penelitian Yudha et al, (2022) yang menemukan adanya mediasi profitabilitas pada hubungan tersebut.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan analisis jalur, pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas bersifat positif namun tidak signifikan. Artinya, meskipun perusahaan besar berpotensi meningkatkan profitabilitas, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tetap terbatas. Dengan demikian, hipotesis 10 ditolak. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian

Ardiana dan Chabachib (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian terhadap perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, penelitian ini menyimpulkan bahwa likuiditas terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Selanjutnya, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, maupun ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, profitabilitas terbukti berperan penting dengan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan serta berfungsi sebagai variabel mediasi antara likuiditas dan nilai perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan maupun ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa profitabilitas merupakan faktor kunci yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain, memperpanjang periode observasi, atau menggunakan objek penelitian berbeda agar hasilnya lebih representatif. Bagi perusahaan, penting untuk menyusun strategi yang berfokus pada peningkatan profitabilitas melalui pengelolaan likuiditas, ekspansi yang terukur, serta efisiensi biaya agar nilai perusahaan tetap kompetitif dan menarik bagi investor. Sedangkan bagi investor, profitabilitas dapat dijadikan indikator utama dalam menilai prospek jangka panjang perusahaan, sehingga perlu memperhatikan laporan keuangan secara menyeluruh termasuk rasio-rasio keuangan lain sebelum mengambil keputusan investasi.

DAFTAR REFERENSI

- Adelin, N., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Capital Expenditure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2402-2419. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2315>
- Anggareksa, B. F., Ulupui, G. K., & Yusuf, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue*, 705-725. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.476>

- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-14.
- Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) dan Return On Equity (RoE) Pada PT Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018). *Journal of Economic Education*, 10-18.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat Belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiaan, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Akuntansi Manajemen*, 37-50. <https://doi.org/10.37476/akmen.v19i1.2439>
- Datar, C. T., & Foster. (2017). *Cost Accounting : A Managerial Emphasis Tenth*. United States: Pearson.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ibrahim, A. M. (2023, Januari 02). *BPS Catat Inflasi RI Tembus 5,51 Persen Sepanjang 2022*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230102105636-532-894939/bps-catat-inflasi-ri-tembus-551-persen-sepanjang-2022>
- Imanullah, W. R., & Syaichu, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Diponegoro Journal of Management*, 1-14. <https://doi.org/10.71095/hawv0q96>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Novianti, D. (2020). Determinan Faktor Nilai Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen dan Perbankan*, 30-41. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v7i3.361>
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 30-36. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v3i1.48>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). *Peraturan OJK Nomor 53/POJK.04/2017*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Pambudi, A. S., & Ahmad, G. N. (2022). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 57–69. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0301.19>
- Rachman, A. (2024, Agustus 21). *Breaking News! BI Rate Diputuskan Tetap 6,25% Agustus 2024*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240821133734-17-565151/breaking-news-bi-rate-diputuskan-tetap-625-agustus-2024>
- Ross, S., Westerfield, R., Jaffe, J., & Jordan, B. (2021). *Corporate Finance 13th Edition*. McGraw-Hill Companies.
- Sari, M., & Titik, M. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- Sarif, S., Idrus, M., & Azis, M. (2023). Analisis Teori Sofyan Syafri Harahap tentang Rasio Lancar (Current Ratio) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Art Humanity and Social Studies*, 136-142.
- Sawir, A. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno, E. (2015). *Manajemen Sumbe Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Syardiana, G., Rodoni, A., & Putri, Z. E. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Return On Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 39-46. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2760>
- Yudha, A. M., R. B., & Fitri, H. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1567-1576.